

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Talking Stick* (TS) di kelas XI IPA₂ pada materi sistem ekskresi manusia di MAN Lubuk Pakam T.P. 2015/2016 adalah 81,094 dimana hasil rata – rata telah mencapai nilai KKM yang ada di sekolah tersebut sebesar 80.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Role Playing* di kelas XI IPA₄ pada materi sistem ekskresi manusia di MAN Lubuk Pakam T.P. 2015/2016 adalah 74,375 dimana hasil rata – rata belum mencapai nilai KKM yang ada di sekolah tersebut sebesar 80.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran tipe *Talking Stick* (TS) dan model pembelajaran tipe *Role Playing* (RP) di kelas XI IPA materi sistem ekskresi pada manusia di MAN Lubuk Pakam T.P. 2015/2016 dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,09 > 1,999$ pada taraf $\alpha = 0,05$ dan berada pada dk 60 dan dk 120 yang menyatakan menerima H_a sekaligus menolak H_0 . Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran tipe *Talking Stick* lebih baik digunakan dibandingkan dengan model pembelajaran tipe *Role Playing* hal ini dapat dilihat dari hasil postes siswa di kelas eksperimen₁ (TS) sebesar 81,094 dan kelas eksperimen₂ (RP) sebesar 74,375.

5.1 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh penulis di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Kepada guru bidang studi biologi hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran tipe *Talking Stick* (TS) sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi sistem ekskresi manusia.
2. Kepada mahasiswa, khususnya calon guru biologi diharapkan untuk dapat menerapkan penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas, daya ingat, serta hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitiannya dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki sehingga memperoleh hasil yang lebih maksimal. Hal ini penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi dan inovasi terhadap dunia pendidikan.